

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Pada bab ini, peneliti akan membahas kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan setiap bab sebelumnya. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan rumusan penelitian, yaitu untuk mengetahui pemaknaan gaya pengasuhan orang tua-anak dalam drama Korea “The Good Bad Mother” di kalangan laki-laki generasi Y dan Z, melalui analisis resepsi Stuart Hall. Peneliti berupaya mengidentifikasi bagaimana penonton menerima, memahami, dan menginterpretasikan penggambaran gaya pengasuhan orang tua-anak yang disajikan dalam drama Korea “The Good Bad Mother”. Dalam mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti melakukan mendalam bersama empat informan dengan kriteria laki-laki generasi Z dan Y dan telah menonton drama Korea “The Good Bad Mother” dari episode 1-14.

Melalui drama Korea “The Good Bad Mother”, sutradara berupaya untuk memberikan gambaran kepada khalayak terkait usaha seorang ibu yang ingin memberikan terbaik kepada anaknya dengan cara mereka. Pada drama Korea ini, sutradara mengemasnya melalui tokoh utama Jin Young Soon sebagai ibu tunggal yang menerapkan gaya pengasuhan otoriter dan Kang Ho sebagai anaknya. Adapun *preferred reading* dari drama Korea ini, yaitu setiap ibu harus pergi meninggalkan anak-anaknya karena kematian adalah hal yang tidak bisa dihindarkan bagi manusia. Oleh karena itu, ibu memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan dan berusaha memberikan yang terbaik dengan cara unik mereka sendiri. Peneliti mendapatkan hasil penelitian, yaitu informan memaknai gaya pengasuhan orang tua pada anak secara berbeda setelah menonton drama Korea “The Good Bad Mother”.

Data yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa posisi pemaknaan khalayak terhadap gaya pengasuhan orang tua kepada anak adalah negosiasi dan oposisi. Terdapat tiga dari empat informan yang menghasilkan posisi pemaknaan negosiasi. Ketiga informan memberikan jawaban positif mengenai drama Korea “The Good Bad Mother”, tetapi juga memiliki pandangan lain

mengenai penggambaran gaya pengasuhan orang tua-anak pada drama Korea tersebut. Para informan menyatakan, gaya pengasuhan yang diterapkan Jin Young Soon kepada Kang Ho memang kasar dan tidak wajar, tetapi ia memiliki tujuan yang baik. Dari tiga informan ini, dua berasal dari generasi yang sama, yaitu generasi Y dan sudah menikah. Sementara itu, satu informan lagi dari generasi Z dan belum menikah. Selain itu, dua dari tiga informan tersebut bekerja sebagai karyawan swasta dan BUMN sementara satu informan lainnya masih berstatus mahasiswa.

Satu informan lainnya merupakan generasi Z, belum menikah, dan sudah bekerja sebagai karyawan swasta menempati posisi oposisi. Pandangan informan bertentangan dengan pesan yang disampaikan dalam drama Korea “The Good Bad Mother”. Informan melihat bahwa gaya pengasuhan yang diterapkan dalam drama tersebut terlalu keras dan akan berdampak buruk pada masa depan anak. Pernyataan tersebut didasari oleh pemahaman Informan yang juga merasakan gaya pengasuhan otoriter dari ibunya sehingga ia tidak setuju ketika melihat kejadian serupa.

Lalu, berdasarkan wawancara dengan empat informan, peneliti tidak menemukan pemaknaan hegemoni dominan terkait gaya pengasuhan Jin Young Soon terhadap Kang Ho. Keempat Informan tidak sepenuhnya setuju dengan gaya pengasuhan otoriter Jin Young Soon karena dianggap terlalu keras dan berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti trauma dan kemungkinan meneruskan gaya pengasuhan tersebut ke generasi berikutnya. Namun, para Informan juga memahami kondisi sulit yang dihadapi Jin Young Soon sebagai orang tua tunggal sehingga mereka dapat memaklumi alasan di balik gaya pengasuhannya.

Temuan kedua posisi pemaknaan negosiasi dan oposisi ini disimpulkan bahwa pemaknaan gaya pengasuhan orang tua-anak pada drama Korea “The Good Bad Mother” dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan latar belakang, seperti usia (generasi), urutan kelahiran, status pernikahan, dan pengalaman pribadi masing-masing. Terutama interaksi dengan ibu atau keluarga sangat memengaruhi pemaknaan informan terhadap gaya pengasuhan dalam drama tersebut. Pengalaman pribadi membuat mereka memaknai pengasuhan dalam drama secara mendalam dan personal.

Informan 2 dan 3 yang memiliki ibu otoriter memaknai gaya pengasuhan Jin Young Soon secara berbeda karena latar belakang dan pengalaman unik mereka. Hal ini juga berlaku untuk informan lainnya yang dipengaruhi oleh faktor konsensual dan pengalaman mereka sendiri. Perbedaan pengalaman ini juga menentukan apakah mereka lebih menerima atau menolak gaya pengasuhan yang keras. Dari sanalah, informan menghasilkan pemaknaan beragam mengenai gaya pengasuhan yang diberikan drama Korea “The Good Bad Mother”.

## **5.2. Saran**

Penelitian ini menemukan bahwa Informan memaknai gaya pengasuhan orang tua-anak pada drama Korea The Good Bad Mother dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh latar belakang yang beragam dari masing-masing Informan yang memengaruhi pemaknaan mereka. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diatasi dalam penelitian lanjutan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran akademis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran Akademis**

1. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria informan, yaitu khalayak laki-laki generasi Z dan Y (berusia 12-43 tahun) dan telah menonton drama Korea “The Good Bad Mother” dari episode 1-14. Dalam hal ini, penelitian lanjutan dapat melihat berbagai informan, seperti fokus pada generasi X yang merupakan kelompok usia yang berbeda dan mungkin memiliki pandangan berbeda terhadap drama Korea “The Good Bad Mother”. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan informan berjenis kelamin perempuan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tokoh Jin Young Soon atau tokoh ibu tunggal yang menerapkan gaya pengasuhan kepada Kang Ho. Penelitian selanjutnya dapat menggeser fokus untuk mengetahui pemaknaan yang dirasakan langsung oleh Kang Ho. Hal ini dapat membantu mendapatkan

perspektif yang lebih dalam mengenai gaya pengasuhan otoriter tersebut memengaruhi persepsi dan pengalaman emosional anak.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis semiotika untuk melihat representasi gaya pengasuhan Jin Young Soon pada drama Korea “The Good Bad Mother” lebih mendalam dari simbol, tanda, dan makna.

### 5.2.2. Saran Praktis

Temuan penelitian menunjukkan adanya pemaknaan gaya pengasuhan orang tua-anak dalam drama Korea “The Good Bad Mother” dipengaruhi oleh faktor latar belakang dan pengalaman informan. Oleh karena itu, saran praktis yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sineas perfilman dapat mempertimbangkan aspek *frame of reference* (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lain-lain) dan *frame of experience* (pengalaman yang dialami) ketika mengembangkan cerita dan karakter dalam film yang dibuat.
2. Sineas perfilman disarankan untuk menggambarkan berbagai gaya pengasuhan dengan lebih beragam, termasuk menunjukkan konsekuensi dan dinamika yang berbeda. Hal ini akan memberikan penonton gambaran yang lebih luas mengenai gaya pengasuhan.